# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

## **A. Latar belakang**

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta era globalisasi, suatu bangsa dituntut untuk meningkatkan kualitas di berbagai bidang terutama pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif dimana peserta didik mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian diri yang berakhlak mulia dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna bagi pribadi dan berguna di masyarakat. Semua jenjang pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Melalui pendidikan juga Indonesia bisa bangkit dan membenahi negaranya.

Tujuan pendidikan nasional yang akan digunakan secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu pada bab II pasal III bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan ini, para pengajar mendapatkan amanat untuk mengembangkan kemampuan lulusan suatu jenjang pendidikan dalam seluruh aspek kehidupannya, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), aspek keterampilan (psikomotor), dan aspek sikap (afektif). Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan inovatif, pengajar dapat meningkatkan potensi serta aktivitas belajar peserta didik. Hal ini merupakan tugas yang sangat penting bagi seorang pengajar sebagai motor penggerak berjalannya proses pembelajaran. Tugas utama seorang pengajar dalam pembelajaran adalah mengajar, mendidik serta melatih peserta didik dalam mencapai kecerdasan kognitif, afektif serta psikomotorik yang optimal sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki.

Pengajar dan peserta didik dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi terkini secara terus menerus. Pengajar perlu terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat menyampaikan materi pembelajaran yang mutakhir dan berguna bagi kehidupan peserta didik di masa kini dan masa yang akan datang. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai produk dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem pendidikan nasional sudah tidak dapat dipisahkan. Hal ini sejalan dengan upaya inovasi kurikulum yang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hampir semua bidang kehidupan.

Perkembangan teknologi sekarang ini pula telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Dalam bidang pendidikan, komputer sebagai produk teknologi modern sangat membuka kemungkinan-kemungkinan yang besar untuk menjadi media pendidikan. Pemanfaatan komputer dalam pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga pengajar ingin menerapkan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas mahasiswa.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetensi global yang dinamis dan ketat. Kreativitas merupakan bakat yang sudah dimiliki oleh setiap orang termasuk peserta didik yang dapat ditemukan dan dikembangkan melalui pendidikan yang tepat. Masalah yang kemudian muncul adalah, bagaimana dapat menemukan bakat dan potensi kreatif peserta didik serta bagaimana dapat mengembangkannya melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh di dunia pendidikan. Melalui kreativitas tersebut, peserta didik dapat mengembangkan dan menciptakan hal-hal yang memiliki nilai ekonomi yang muncul dari ide-ide pikiran melalui pendidikan yang tepat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga prodi PKK Fakultas Teknik UNM diperoleh bahwa pembelajaran tata rias pengantin belum efektif. Beberapa hal yang teridentifikasi sebagai penyebab tidak efektifnya proses pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin yang dilaksanakan di jurusan PKK Fakultas Teknik UNM tersebut yaitu materi pembelajaran yang terlalu banyak, media yang kurang menarik dan cara mengajar dosen yang kadang-kadang masih berbasis guru, hal ini menunjukkan dosen masih kurang memanfaatkan sarana dan prasarana penunjang yang telah tersedia seperti komputer dan LCD.

Pembelajaran berbasis komputer merupakan pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat komputer. Adapun manfaat dari pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien bila menggunakan media dalam penyampaian materinya, terlebih media yang digunakan adalah media yang berbasis komputer ( Hardianto: 2008).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk mengembangkan pembelajaran dengan merancang sebuah media pembelajaran berbasis komputer yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Nasional Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan PKK Fakultas Teknik UNM” dengan harapan pengajar mata kuliah tata rias pengantin pada jurusan PKK dapat memilih media pembelajaran berbasis komputer dan menerapkan kepada mahasiswa agar dapat memahami teori dan cara kerja praktek dan teknik merias pengantin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin di jurusan PKK Fakultas Teknik UNM?
2. Bagaimana tahapan pengembangan media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin berbasis komputer yang dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa jurusan PKK Fakultas Teknik UNM?
3. Apakah hasil pengembangan media pembelajaran berbasis komputer valid, efektif, dan praktis digunakan pada mata kuliah tata rias jurusan PKK Fakultas Teknik UNM?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin di jurusan PKK Fakultas Teknik UNM.
2. Untuk mengetahui tahapan pengembangan media pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin berbasis komputer untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa jurusan PKK Fakultas Teknik UNM.
3. Untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan kefektifan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis komputer pada mata kuliah tata rias jurusan PKK Fakultas Teknik UNM.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

### **Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat menjadi perluasan wawasan, pengetahuan dan keterampilan di bidang pendidikan kejuruan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya media pembelajaran.

### **Manfaat Praktis**

1. Bagi Dosen

Memberikan kemudahan dosen dalam proses pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin pada Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan kemudahan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam proses pembelajaran mata kuliah tata rias pengantin Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

1. Bagi Peneliti
2. Memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan selama kuliah terhadap permasalahan yang ada di sekitar khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Memberikan tambahan wawasan peneliti sebagai persiapan menjadi calon pendidik.Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi penelitian-penelitian dalam bidang pendidikan terkait pengembangan media pembelajaran.